

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif peserta didik UPT SMPN 7 Gresik ditinjau dari gaya belajar tipe visual, auditori, kinestetik.

1.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan di UPT SMPN 7 Gresik yang beralamatkan di Sangkapura, Bawean, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61181 dan dilaksanakan pada semester genp ajaran tahun 2021/2022.

1.3 SUBJEK PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-A UPT SMPN 7 Gresik yang berjumlah 29 peserta didik.

1.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut.

1.4.1 Metode Angket

Metode pengumpulan data yang pertama pada penelitian ini adalah angket. Angket diberikan kepada subjek penelitian sebagai sampel, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes pilihan jawaban (sering, kadang-kadang, dan jarang) yang bertujuan untuk mengetahui gaya belajar peserta didik sehingga dapat dibentuk kelompok sesuai gaya belajar masing-masing peserta didik. Pengambilan angket ini dilakukan secara offline.

1.4.2 Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pernyataan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riyanto, 2001:13). Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data bagaimana kemampuan menyelesaikan masalah peserta didik melalui model PBL. Peneliti

menggunakan teknik tes tertulis berbentuk uraian /*essay* yang akan dibagikan ke subjek penelitian untuk dikerjakan secara individu. Soal tes ini dibuat berdasarkan indikator kemampuan menyelesaikan masalah.

1.5 INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes angket, tes tertulis.

1.5.1 Lembar Angket

Angket dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga peserta didik memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Jawaban setiap pertanyaan dengan gradasi nilai mulai dari sering, kadang-kadang, dan jarang. Dimana pertanyaan tersebut adalah ciri-ciri dari masing-masing gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

1.5.2 Tes Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Tes berbentuk uraian terdiri dari 3 soal kemampuan menyelesaikan masalah. Tes dikerjakan secara individu dengan alokasi waktu 60 menit. Soal tes dikembangkan oleh peneliti dengan memperhatikan indikator pencapaian dan batasan materi kelas VII-A SMP pada pokok bahasan segiempat serta diuji validitasnya oleh validator dengan memperlihatkan kecakapan-kecakapan (indikator) sesuai dengan model *Pembelajaran Basic Learning*.

1.6 METODE ANALISA DATA

Metode analisis data digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Adapun metode analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1.6.1 Metode Analisis Hasil Angket

Analisis hasil angket yang telah dikerjakan oleh subjek penelitian, dilakukan untuk mengetahui gaya belajar peserta didik dalam belajar. Bentuk penilaiannya yaitu nilai dari jawaban sering bernilai 2, kadang-kadang bernilai 1 dan jarang bernilai 0. Selanjutnya, nilai tersebut digunakan untuk menyelidiki/menelusuri gaya belajar peserta didik. Penilaian tersebut diperoleh dengan cara jumlah pertanyaan dengan jawaban sering dikalikan 2, jumlah pertanyaan dengan jawaban kadang-kadang dikalikan 1, dan jumlah pertanyaan dengan jawaban jarang dikalikan 0. Sehingga bila total lebih banyak pada gaya belajar visual, auditori atau kinestetik.

1.6.2 Metode Analisis Hasil Tes Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Dalam menganalisis data hasil tes Kemampuan menyelesaikan masalah, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor hasil tes Kemampuan menyelesaikan masalah peserta didik pada setiap soal. Seperti pada lampiran.
- b. Menghitung dan mengkriteriakan nilai Kemampuan menyelesaikan masalah tiap peserta didik. Dengan menggunakan perhitungan berikut:

$$\text{nilai tes} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh peserta didik}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.1 Kriteria nilai tes kemampuan

Skala	Kriteria
$84 < \text{nilai tes} \leq 100$	Sangat Baik
$68 < \text{nilai tes} \leq 84$	Baik
$52 < \text{nilai tes} \leq 68$	Cukup Baik
$36 < \text{nilai tes} \leq 52$	Kurang
$0 < \text{nilai tes} \leq 36$	Sangat Kurang

Sumber, Widiawati (2016:7)

1.7 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data. Penjelasan dari tahap-tahap tersebut sebagai berikut.

1.7.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun proposal penelitian, memilih materi yang sesuai dengan judul penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian.
- c. Observasi ke sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

- e. Meminta izin kepada kepala sekolah UPT SMPN 7 Gresik untuk melakukan penelitian.
- f. Membuat kesepakatan dengan guru mata pelajaran matematika UPT SMPN 7 Gresik tentang kelas, waktu dan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian.
- g. Menyusun instrumen penelitian.
- h. Melakukan validasi soal tes kemampuan berpikir reflektif. soal tes akan divalidasi oleh validator yaitu dosen pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Gresik dan guru matematika UPT SMPN 7 Gresik.

1.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Memberikan lembar angket untuk mengetahui jenis gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik masing-masing subjek.
- b. Mengelompokkan subjek sesuai gaya belajar .
- c. Memberikan tes berupa soal kemampuan berpikir reflektif kepada subjek.

1.7.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah terkumpul dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data kemampuan menyelesaikan masalah yang dilakukan yaitu hasil pekerjaan peserta didik ditinjau dari gaya belajar dari soal tes kemampuan berpikir reflektif materi segiempat.